SKRIPSI

STRATEGI POLITIK MOHLIS SUPRIANDI PADA PEMILIHAN KEPALA DESA PASIR PANJANG KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR TAHUN 2023

Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

ANGGITA

E1051211067

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

STRATEGI POLITIK MOHLIS SUPRIANDI PADA PEMILIHAN KEPALA DESA PASIR PANJANG KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR TAHUN 2023

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Anggita

NIM.E1051211067

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI POLITIK MOHLIS SUPRIANDI PADA PEMILIHAN KEPALA DESA PASIR PANJANG KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR TAHUN 2023

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

ANGGITA

NIM. E1051211067

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Asmadi M.Si Tanggal :……

NIP. 196202041988101001

Dosen Pembimbing Pendamping

Syarifah Nurma Afhiani M.Sos Tanggal :……

NIP. 199306212022032011

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI POLITIK MOHLIS SUPRIANDI PADA PEMILIHAN KEPALA DESA PASIR PANJANG KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR TAHUN 2023

Oleh:
Anggita
NIM.E1051211067

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Asmadi M.Si	Syarifah Nurma Afhiani M.Sos
NIP. 196202041988101001	NIP. 199306212022032011
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Herri Junius Nge, S, Sos, M.Si	Silverius Tey Seran, S.STP, M.A.P
NIP. 198506092015041002	NIP. 199110022012061003

Disahkan Oleh:

Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si

NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Anggita (E1051211067): Strategi Politik Mohlis Supriandi Pada Pemilihan Kepala Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Tahun 2023. Skripsi Pontianak: Program Studi Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi politik yang menjadi keberhasilan Mohlis Supriandi dalam memenangkan Pemilihan kepala pemilihan kepala desa tahun 2023 di Desa Pasir Panjang, Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teori marketing politik oleh Adman Nursal Tahun 2004 yakni push marketing, pass marketing dan pull marketing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi politik yang diterapkan oleh Mohlis Supriandi terbukti efektif untuk menjangkau masyarakat. Strategi push marketing yakni calon kepala desa turun secara langsung ke lingkungan masyarakat dan menyampaikan visi misi serta menggali apa yang menjadi kebutuhan utama masyarakat di desa Pasir Panjang, dengan penggunaan strategi ini calon kepala desa bisa memasukkan program-program yang sesuai dengan aspirasi masyarakat yang telah dikemukakan melalui pertemuan langsung atau kampanye. Adapun strategi pass marketing yakni calon kepala desa menggunakan pihak ketiga untuk mempromosikan dirinya salah satunya yaitu ustadz, dalam penelitian ini ustad mengenalkan karakter Mohlis kepada masyarakat pada saat ia mengadakan kajian dan banyak dari masyarakat yang mendengar dan setuju dengan apa yang di sampaikan oleh ustadz tersebut. Pendekatan pull marketing yaitu melalui media sosial dan media massa, strategi ini dinilai kurang efektif dari dua strategi lainnya karena dianggap kurang mampu untuk menjangkau seluruh masyarakat desa Pasir Panjang dikarenakan tidak semua masyarakat memiliki media sosial. Dalam pemilihan kepala desa selanjutnya diharapkan setiap calon kepala desa mengintervensikan strategi dengan matang dan lebih mengutamakan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Pemilihan Kepala Desa, Strategi Politik, Kampanye

ABSTRACT

Anggita (E1051211067): The Political Strategy of Mohlis Supriandi in the 2023 Pasir Panjang Vilage Head Election of Mempawah Timur District. Thesis Pontianak: Political Sciences Study Program of Sociial and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.

This study aimed to discover the successful political strategy of Mohlis Supriandi in winning the 2023 Village Head Election in Pasir Panjang Village, Mempawah Timur District. This study employed a descriptive qualitative approach and Adman Nursal's political marketing theory in 2004, which consisted of push marketing, pass marketing, and pull marketing. The results of this study revealed that the political strategies employed by Mohlis Supriandi to reach the community proved highly effective. Through a push marketing strategy, the village head candidate engaged directly with the community, presenting his vision and mission while also identifying the needs of the community. This approach enabled him to design progams aligned with the aspirations of the villagers through face-to-face meetings and campaigns. The pass marketing strategy involved thrid parties in promoting the candidate-one example being a religious leader (ustad) who introduced Mohlis's character to the community during religious gathering, which gained positive acceptance. Meanwhile, the pull marketing strategy, which relied on social media and mass media, was less effective than the other two, as it was unable to reach the entire cpmmunity of Pasir Panjnag Village due to limited access to social media among the population. For future village head elections, the researcher suggests that candidates develop well-prepared strategies that prioritize the community's primary needs.

Keywords: Village Head Election, Political Strategy, Campaign.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Strategi Politik Mohlis Suprandi Dalam Pemilihan Kepala Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Tahun 2023"*. Judul ini diambil karena pada pemilihan kepala desa Pasir Panjang tahun 2023 Mohlis Supriandi menang melawan seorang *incumbent* dengan selisih suara sebanyak 231 suara. Namun, pada pemilihan kepala desa sebelumnya yaitu pada tahun 2017 Mohlis Supriandi juga pernah mengikuti pemilihan tersebut akan tetapi ia kalah melawan Suhardi dengan selisih perolehan suara sebanyak 22 (dua puluh dua) suara. Pada dasarnya pemilihan kepala desa merupakan salah satu penyelesaian ketegangan antar elit desa secara demokratis. Adapun jumlah tempat pemilihan suara 9TPS) di Desa Pasir Panjang ialah sebanyak 5 (lima) tps, Mohlis memenangkan di 3 (tiga) tps yakni tps 1 di dusun Pasir Mandar dengan jumlah 163 suara, tps 3 dengan 177 suara dan tps 5 dengan 281 suara . Kesuksesan pelaksanaan pemilihan kepala desa ini tercatat dengan, berkat penerapan sostem elektronik voting (*e-voting)* yang menjamin proses pemilihan yang berjalan dengan transparan dan lancar. Mempawah merupakan satu-satunya kabupaten di Kalimantan Barat yang berhasil melakukan pemilihan kepala desa melalui *e-voting.*

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi politik Mohlis Supriandi pada pemilihan kepala desa di Desa Pasir Panjang kecamatan Mempawah Timur tahun 2023 sehingga ia bisa mampu menumbangkan suhardi selaku *incumbent*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi politik yang digunakan Mohlis Supriandi dalam pemilihan kepala desa di desa Pasir Panjang kecamatan Mempawah Timur tahun 2023. Manfaat dari

penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi kandidat kepala desa selanjutnya dan bagi tim sukses bermanfaat dalam merancang strategi politik yang lebih efektif untuk bersaing dalam pemilihan kepala desa, serta bagi masyarakat desa diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan untuk perbandingan dalam pemilihan kepala desa selanjutnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bisa melaksanakan program kerjanya dengan baik. Metode penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada dasarnya metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek secara nyata, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari beberapa strategi yang digunakan oleh Mohlis Supriandi yakni push marketing, pass marketing dan pull marketing. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dari ketiga strategi yang digunakan terdapat dua strategi yang lebih efektif yaitupush marketing dan pass marketing, strategi push marketing yang dimana Mohlis Supriandi secara langsung menyampaikan visi dan misinya kepada masyarakat pada saat kampanye dan membebaskan masyarakat untuk menyampaikan apapun yang menjadi permasalahan di desa Pasir Panjang yang berkaitan dengan kemajuan desa dan strategi pass marketing yang dimana ada pihak ketiga yang terkemuka sepeti tokoh agama, tokoh kepemudaan dan orang terkemuka lainnya di desa Pasir Panjang yang mendukung Mohlis Supriandi sehingga dengan keberagaman dukungan ini menunjukkan bahwa Mohlis Supriandi memiliki daya tarik yang luas dan mampu menjangkau berbagai segmen pemilih. Sedangkan untuk pull marketing yaitu strategi pendekatan melalui media massa dan media sosial, media sosial yang diketahui sangat luas jangkauannya akan tetapi

strategi ini kurang efektif jika diimplementasikan di desa Pasir Panjang mengingat tidak seluruh masyarakat menggunakan media sosial terutama facebook dan tiktok. Sedangkan untuk media massa seperti baliho dan spanduk yang sudah terpasang di berbagai titik di desa Pasir Panjang ada beberapa masyarakat yang melihatnya namun tidak semua masyarakat mau membaca isi dari spanduk dan baliho tersebut.

Saran dari penelitian ini adalah dalam pemilihan kepala desa selanjutnya calon kandidat lebih memperhatikan lagi apa yang menjadi kebutuhan masyarakat serta memperhatikan secara detail yang menjadi kekurangan dalam kepemimpinan sebelumnya. Memberikan ruang terbuka untuk masyarakat dan kepala desa untuk bertukar fikiran mengenai kemajuan desa. Pemilihan strategi pendekatan kepada masyarakat lebih diteliti lagi agar bisa menyentuh ke seluruh masyarakat di desa Pasir Panjang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Anggita
Nomor Mahasiswa	: E1051211067
Tempat/Tanggal Lahir	: Sukadana, 23 November 2003
Program Studi	: Ilmu Politik
Jurusan	: Ilmu Administrasi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Pontianak, 25 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

ANGGITA

E1051211067

MOTTO

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu.

"Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui"

(QS. AL-BAQARAH: 216)

PERSEMBAHAN

1. Dengan penuh cinta dan hormat, saya persembahkan skripsi ini untuk bapak tercinta AMIRUDIN. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan. Setiap langkah yang saya ambil dalam proses ini tidak lepas dari dukungan serta doa-doa yang bapak berikan dari atas sana. Saya berjanji akan meneruskan impian dan cita-cita yang bapak impikan. Semoga Anggi masih menjadi putri kecil kebanggaan bapak. Tenang di surga-Nya Bapak, Bapak akan selalu hidup dalam benak dan doa.
2. Sosok luar biasa yang selalu menjadi cara terbaik bagi saya untuk terus maju ibunda MIJAWATI. Terima kasih untuk setiap doa yang tak pernah berhenti, setiap pelukan yang menguatkan, dan cinta tanpa syarat Anda. Semua perjuangan, pengorbanan, dan ketegaranmu memberi saya kekuatan untuk menyelesaikan perjalanan ini. Skripsi ini bukan hanya tentang gelar ini tentang mimpi yang kita perjuangkan bersama. Semoga sedikit pencapaian ini bisa menjadi awal dari lebih banyak kebahagiaan yang bisa kuberikan untukmu. Hiduplah lebih lama lagi maaa.
3. Teruntuk abangku satu-satunya Supriadi, yang mungkin jarang berkata manis, tapi selalu hadir saat saya butuh. Terima kasih karena tidak pernah

membiarkanku berjalan sendirian, walau kadang tanpa suara. Di balik pencapaian ini, ada sosokmu yang tak pernah lelah menjadi tameng dan tumpuan. Aku tak akan pernah lupa.

4. Teruntuk seseorang yang selalu membersamai penulis disetiap suka dan duka, Uti Fiqri Anugrah Rivaldi. Terima kasih karena telah menjadi pendengar segala keluhan yang setiap hari tidak ada habisnya. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian yang selalu diberikan. Dukunganmu adalah salah satu alasan mengapa skripsi ini bisa kuselesaikan.
5. Sahabat terbaikku, Andini Nur Aurellya. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu ada. Terimakasih juga atas dukungan yang selalu diberikan walaupun dengan emosi tiada tara. Skripsi ini mungkin milikku, tapi perjuangannya milik kita semua. Semoga pertemanan kita akur selamanya.
6. Sahabat kecilku, Nyoman Sevtrilyani. Terima kasih atas dukungan yang selalu diberikan dan selalu sigap jika saya membutuhkan pertolongan. Semoga kita selalu bersama sampai hari tua nanti yaa.
7. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena mampu bertahan melalui semua rintangan, kekecewaan, keraguan, dan tantangan yang tak terhitung jumlahnya. Terima kasih karena tidak pernah benar-benar menyerah, meskipun sering ingin berhenti. Perjalanan ini adalah bukti bahwa saya mampu dan layak untuk terus maju.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kemudahan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"STRATEGI POLITIK MOHLIS SUPRIANDI DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA PASIR PANJANG KABUPATEN MEMPAWAH TIMUR TAHUN 2023".** Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sang manusia biasa karena kebiasaannya menjadi luar biasa dan juga manusia yang mampu membawa perubahan. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang digunakan sebagai salah satu syarat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatsan kemampuan dan pegetahuan yang penulis miliki.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pennyelesaian skripsi ini. Tak terhingga terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Elyta., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Rupita, M.Kes selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Erdi, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Herri Junius Nge, S, Sos, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik dan Dosen Penguji Utama.
6. Drs. Asmadi M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan bantuan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Syarifah Nurma Afhiani M.Sos selaku dosen pembimbing pendamping penulis pada skripsi ini yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dorongan dalam proses penulisan ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Silverius Tey Seran, S.STP, M.A.P selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
9. Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Tim Sukses, Panitia Pemilihan Kepala Desa, dan Masyarakat yng bersedia menjadi informan dalam penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi pendukung yang diperlukan peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 10 Juni 2025

Anggita

NIM.E1051211067

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN viii
MOTTO ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.3 Fokus Penelitian 10
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 11
1.6.1 Manfaat Teoritis 11
1.6.2 Manfaat Praktis 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
2.1 Definisi Konsep Pemilihan Kepala Desa 12
2.1.1 Strategi Politik 12
2.1.2 Pemilihan Kepala Desa 13
2.1.3 Kampanye Politik 15
2.1.4 Komunikasi Politik 16
2.2 Teori 17
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 24
2.4 Alur Penelitian 26
2.5 Pertanyaan Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Jenis Penelitian 28
3.2 langkah-langkah Penelitian 28

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.3.1 Lokasi Penelitian 30
3.3.2 Waktu Penelitian 30
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian 31
3.4.1 Subyek Penelitian 31
3.4.2 Obyek Penelitian 32
3.5 Teknik Pengumpulan Data 32
3.6 Instrument atau Alat Pengumpulan Data 32
2.7 Analisa Data 33
2.7.1 Keabsahan Data 33
2.7.2 Teknik Analisis Data 34
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 35
4.1 Gambaran Umum Desa Pasir Panjang, Kecamatan Mempawah Timur ... 35
4.1.1 Sejarah Berdirinya Desa Pasir Panjang 35
4.2 Kondisi Geografis 37
4.3 Kondisi Demografis 38
4.4 Visi Misi Desa Pasir Panjang 42
4.4.1 Visi 42
4.4.2 Misi 42
4.5 Kondisi Sosial Ekonomi 43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 49
5.1 Gambaran Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Tahun 2023 49
5.2 Pembahasan 50
5.2.1 Push Marketing 50
5.2.2 Pass Marketing 62
5.2.3 Pull Marketing 73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 84
6.1 Kesimpulan 84
6.2 Saran 86
6.3 Keterbatasan Penelitian 87
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Daftar Daftar Pemilih Tetap Di Desa Pasir Panjang 3
Tabel 1. 2 Hasil Rekapitulasi Suara Pemilihan Kepala Desa Tahun 2017 4
Tabel 1. 3 Hasil Rekapitulasi Suara Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023 5
Tabel 1. 4 Visi dan Misi Calon Kepala Desa Pasir Panjang Tahun 2023 6
Tabel 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....26
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian……..……31
Tabel 4. 1 Daftar Nama Kepala Desa Pasir Panjang dari Tahun 1953-2031…....36
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024 38
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia..... 38
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan 39
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat pendidikan……42
Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 42
Tabel 4. 7 Struktur Jabatan Pemerintah Desa Pasir Panjang Tahun 2023–2031 .. 43
Tabel 4. 8 Nama-Nama Badan Permusyawartan Desa Beserta Jabatannya..... 45
Tabel 4. 9 Nama-Nama Rukun Tetangga (RT) Di Desa Pasir Panjang 46
Tabel 4. 10 Nama-Nama Rukun Warga Di Desa Pasir Panjang 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Ambulans Desa Pasir Panjang..... 58
Gambar 5. 2 Kampanye Mohlis Supriandi..... 59
Gambar 5. 3 Peresmian Jalan Padat Desa Pasir Panjang Tahun 2024..... 60
Gambar 5. 4 Akun Media Sosial Tiktok dan Facebook Mohlis Supriandi..... 76
Gambar 5. 5 Akun Grup Facebook Desa Pasir Panjang..... 78
Gambar 5. 6 Spanduk dan Baliho Mohlis Supriandi..... 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 91
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara 94
Lampiran 3 Identitas Informan..... 99
Lampiran 4 Biodata Penulis 100
Lampiran 5 Indeks Desa Membangun 101
Lampiran 6 Surat Tugas 102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menganut pemilihan pemimpin secara terbuka, dimulai dari presiden hingga kepala desa. Masyarakat wajib memberikan hak suara mereka untuk memilih kandidat pemimpin yang baik bagi masyarakat. Bahkan dalam skala kecil pemilihan kepala desa (Pilkades), pemungutan suara juga penting. Pemilihan Kepala Desa menjadi salah satu agenda partai demokrasi rakyat, karena masyarakat akan memilih pemimpin untuk mengembangkan dan mengambil tanggung jawab bertanggung jawab atas desanya.

Menurut Sularto (Mujiburohman 2017, 174) mengatakan bahwa demokrasi pada dasarnya *people rule*, dan didalam sistem politik yang demokratis warga mempunyai hak, kesempatan dan suara yang sama dalam mengatur pemerintahan didunia. Sofyan (2011) berpendapat bahwa pemilihan kepala desa merupakan wujud demokrasi desa dalam rangka menentukan kualitas kepemimpinan desa. Pilkades merupakan pemilihan kepala desa secara langsung oleh warga setempat, kepala desa merupakan jabatan yang bisa dijabat oleh warga biasa.

Menurut Haryatmoko (2017, 73) terdapat faktor-faktor dan cara mengukur pemimpin yang berintegritas, yaitu:

a) Visi, perilaku, dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai etika, artinya jujur dan sepenuh hati menjalankan tugasnya.
b) Bersikap adil dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

c) Kompeten untuk menepati janji dan kewajiban terhadap tanggung jawab sesuai dengan jabatan yang diberikan, demi kepentingan bersama karena menghormati hak-hak masyarakat.

Pemilihan kepala desa dilaksanakan oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa yang dibentuk oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Berdasarkan pasal 47 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, Panitia Pemilihan tersebut adalah warga desa yang berasal dari perangkat desa, pengurus lembaga kemasyarakatan dan tokoh masyarakat. Panitia Pemilihan Kepala Desa (PPKD) memiliki tugas yang sangat penting dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepada Desa (Pilkades) yang sehat. Adapun tugas PPKD yaitu, sebagai pengatur seluruh tahapan dalam kegiatan pemilihan kepala desa mulai dari perencanaan, pengkoordinasian, penyelenggaraan, pengawasan, hingga pelaksanaan tahapan pemilihan (Mu'awanah 2021, 28-44).

Menurut Hidayat (2020, 124) Pemilihan kepala desa merupakan kegiatan politik tingkat mikro dibandingkan pemilu lainnya. Bagi masyarakat, pemilu desa merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan ketegangan antar elite desa secara demokratis. Kekuasaan yang muncul dari hasil pemilu desa semakin nyata dengan adanya kedekatan antara pemilih dan calon terpilih. Selain itu, pilkades sering kali mencerminkan karakteristik unik dari budaya dan struktur sosial desa, dimana faktor seperti hubungan kekerabatan dan pengaruh tokoh masyarakat dapat memainkan peran penting dalam proses pemungutan suara.

Pada tahun 2023, Kabupaten Mempawah menyelenggarakan Pilkades serentak di 19 desa. Pemilihan Kepala Desa ini diikuti oleh 76 calon kepala desa (cakades)

yang dilaksanakan secara bertahap dimulai pada tanggal 12 Juni 2023 hingga 27 Juni 2023. Kesuksesan pelaksanaan pemilihan kepala desa ini tercatat dengan baik, berkat penerapan sistem elektronik voting (*e-voting*) yang menjamin proses pemilihan berjalan lancar dan transparan. Peraturan Bupati Mempawah Nomor 10 Tahun 2017 Pasal 2 Ayat 1 menjelaskan bahwa pemilihan kepala desa dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu dengan sistem manual (coblos) dan sistem pemungutan suara secara elektronik (sentuh). Pemilihan kepala desa di Kecamatan Mempawah dilakukan dengan pemungutan suara secara elektronik, Mempawah merupakan satu-satunya kabupaten yang mengimplementasikan sistem pemungutan suara secara elektronik.

Desa Pasir Panjang merupakan salah satu dari 19 desa yang mendukung Pilkades serentak tepatnya pada tanggal 24 Juni 2023. Desa Pasir Panjang terbagi menjadi empat dusun, yaitu: Dusun Pasir Mandar, Dusun Pematang Pasir, Dusun Terajumas, dan Dusun Senambang. Berdasarkan hasil pemutakhiran data pemilih yang telah dilakukan oleh panitia penyelenggara, jumlah daftar pemilih tetap (DPT) untuk pemilihan Pilkades di Desa Pasir Pajang pada tahun 2023 tercatat sebanyak 2.297 orang. DPT ini terdiri dari 1.161 pemilih laki-laki dan 1.136 pemilih perempuan.

Tabel 1. 1

Jumlah Daftar Daftar Pemilih Tetap Di Desa Pasir Panjang

No	Tempat Pemilihan Suara (TPS)	Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT)
1	TPS 1	383
2	TPS 2	522
3	TPS 3	488

4	TPS 4	428
5	TPS 5	476
Jumlah DPT		2.297

Sumber: Sekretariat Kepala Desa Pasir Panjang 2025

Dalam pemilihan kepala desa tersebut, terdapat tiga orang calon kepala desa yang bersaing dalam menduduki jabatan kepala desa, salah satunya adalah Suhardi yang merupakan seorang *incumbent*. Kehadiran *incumbent* di suatu pemilihan sering menimbulkan masalah, terutama terkait dengan akses terhadap sumber daya dan jaringan yang telah terbentuk selama masa ia menjabat yang dapat mempengaruhi proses pemilihan.

Tabel 1. 2

Hasil Rekapitulasi Suara Pemilihan Kepala Desa Tahun 2017

No	Nama	TPS 1	TPS 2	Perolehan Suara
1	Muhammad Daud	59	9	68
2	Zainudin	156	145	301
3	Mohlis Supriandi	331	199	530
4	Suhardi	344	208	552

Sumber: sekretariat Kantor Desa Pasir Panjang Tahun 2025

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 (dua) tps yaitu tps 1 yang berlokasi di dusun Pasir Mandar dan tps 2 berlokasi di dusun senambang. Pemilihan kepala desa pada tahun 2017 diikuti oleh 4 (empat) kandidat kepela desa, yaitu Muhammad Daud, Zainudin, Mohlis Supriandi dan Suhardi. Tabel diatas menunjukkan bahwa pemilihan kepala desa Pasir Panjang tahun 2017 di Kabupaten Mempawah dimenangkan oleh Suhardi dengan perolehan suara sebanyak 552 suara, sedangkan Mohlis Supriandi memperoleh suara sebanyak 530 suara dengan total selisih suara antara kedua kandidat kepala desa tersebut adalah 22 suara.

selanjutnya, pada tahun 2023 Mohlis Supriandi kembali mengikuti pemilihan kepala desa dan berhasil memenangkan pilkades tersebut.

Tabel 1. 3

Hasil Rekapitulasi Suara Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023

No	Nama	TPS 1	TPS 2	TPS 3	TPS 4	TPS 5	Perolehan Suara	Persentase
1	Mohlis Supriandi	163	144	177	134	281	899	49,15%
2	Abdul Kadir	37	74	64	48	39	262	14,32%
3	Suhardi	120	168	166	147	67	668	36,52%

Sumber: Sekretariat Kantor Desa Pasir Panjang 2025

Pada tabel diatas terdapat 5 (lima) tempat pemungutan suara (TPS) yaitu TPS 1 dan TPS 2 berlokasi di dusun Pasir Mandar, TPS 3 berlokasi di dusun Pematang Pasir, TPS 4 berlokasi di dusun Trajumas dan TPS 5 berlokasi di dusun Senambang. Adapun dua TPS yang di gabung menjadi satu tempat dikarenakan berbatasan langsung dengan warga dusun Pasir Mandar dan dusun Pematang Pasir, serta di TPS 2 pemilihnya sebagian berasal dari dusun Pasir Mandar dan sebagian lagi dari dusun Pematang Pasir. Jika kita lihat pada tabel diatas Mohlis Supriandi memenangkan perolehan suara di 3 dusun yaitu dusun Pasir Mandar, Dusun Pematang Pasir dan dusun Senambang. Mohlis Supriandi menag dengan perolehan suara sebanyak 899 suara, sedangkan Suhardi selaku *incumbent* hanya memperoleh 668 suara. Dapat diketahui selisih suara antara kandidat 01 dan 03 yaitu sebanyak 221 suara.

Mohlis Supriandi mencalonkan diri dalam pemilihan kepala desa pada tahun 2023 dengan berbekal dorongan warga yang menginginkannya kembali mencalonkan diri. Mohlis juga mengatakan bahwa ia sudah mempersiapkan diri untuk berpartisipasi kembali sejak tahun 2017 dengan strategi yang lebih matang. Kemenangan Mohlis Supriandi tidak lepas dari strategi politik yang ia gunakan. Strategi merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam tata kelola politik untuk memenangkan suatu pemilihan. Strategi dapat berupa rencana yang dibuat oleh seseorang atau kelompok yang dilakukan melalui tindakan untuk mencapai tujuan atau rencana yang telah disusun. Selain itu, Mohlis merupakan salah satu tokoh pemuda yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kepemudaan di desanya.

Dalam rangka pemilihan kepala Desa Pasir Panjang, ketiga calon telah memaparkan visi dan misi mereka untuk memajukan desa. Setiap calon memiliki pandangan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikut adalah perbandingan visi dan misi dari ketiga cakades Pasir Panjang.

Tabel 1. 4

Visi dan Misi Calon Kepala Desa Pasir Panjang Tahun 2023

No	Nama	Visi	Misi
1	Mohlis Supriandi	Menuju desa Pasir Panjang yang sejahtera, adil, mandiri, religius dan bermartabat	1. Pemerataan pembangunan fisik dan non fisik di setiap RT berdasarkan aspirasi dan musyawarah mufakat. 2. Memberikan pelayanan dasar

			masyarakat dengan kerja ikhlas (no pungli), kerja keras (cepat dan maksimal), kerja cerdas (sesuai undang-undang), dan kerja tuntas (selesai dengan baik). 3. Membina dan menganggarkan secara tepat kegiatan dibidang : kesehatan, agama dan pendidikan, kepemudaan olahraga sosial serta pemberdayaan perempuan dan ekonomi, pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan. 4. Penguatan kemitraan terhadap BPD, Babinkamtibnas, Babinsa dan Instansi terkait lain.
2	Abdul Kadir	1. Disiplin adalah napas ku 2. Harmonis antar etnis 3. Berkembang dalam berkembang	1. Meningkatkan pengalaman pancasila dan UUD 1945 NKRI harga mati. 2. Menjunjung tingga norma dan agama

			hukum meningkatkan pelayanan cepat dan tepat kepada warga. 3. Meningkatkan toleransi antar umat beragama. 4. Menggunakan dana desa yang tepat guna dan bermanfaat bagi masyarakat. 5. Melaksanakan pembinaan kemitraan aspiratif terhadap kepentingan kelompok tani, pedagang, nelayan, dan masyarakat lainnya.
3.	Suhardi	1. Mencerdaskan masyarakat 2. Pentingnya musyawarah untuk mencari kemufakatan 3. Membangun desa dengan program desa yang sudah berlaku	1. Menyelenggarakan program pendidikan dan berbasis kebutuhan masyarakat untuk menignkatkan kuatlitas seumber daya manusia. 2. Menggalakan budaya musyawarah mufakat untuk menyelesaikan persoalan dan merancang pembangunan desa yang inklusif.

			3. Mengoptimalkan pelaksanaan program desa yang sudah berlaku melalui keterlibatan seluruh elemen masyarakat. 4. Mendukung kegiatan sosial dan budaya yang memperkuat persatuan dan keselarasan di desa.

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Tabel diatas menunjukan bahwa visi dan misi oleh Mohlis dapat dinilai lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Pasir Panjang. Dengan pendekatan yang langsung menyasar kepada permasalahan utama, seperti peningkatan akses pelayanan publik, pemberdayaan lokal, dan pelestarian lingkungan. Mohlis menunjukkan komitmen untuk menghadirkan solusi konkret. Fokusnya pada pengelolaan potensi desa dan pengembangan program yang mennyentuh semua lapisan masyarakat mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan warga, sehingga menjadi pilihan yang realistis dan menjanjikan untuk kemajuan desa.

Peneliti mengangkat judul ini karena tertarik untuk mengkaji bagaimana Mohlis Supriandi berhasil memenangkan Pemilihan Kepala Desa dengan menumbangkan salah satu *incumbent*. Hal ini mencerminkan dinamika menarik dalam praktik politik lokal. Mohlis yang sebelumnya gagal dalam pilkades, berhasil menerapkan strategi yang tepat sehingga akhirnya terpilih menjadi kepala desa.

Keberhasilannya ini memicu rasa ingin tahu peneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang memungkinkan Mohlis Supriandi meraih kemenangan dalam Pilkades 2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Mohlis Supriandi berhasil memenangkan pemilihan kepala desa Pasir Panjang dengan menumbangkan *incumbent* yang sebelumnya menjabat, menunjukan adanya faktor yang mempengaruhi perubahan dukungan kandidat kepala desa tersebut.
2. Mohlis mengidentifikasi isu-isu yang sedang terjadi dikalangan masyarakat Desa Pasir Panjang, seperti masalah infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Hal ini yang menjadi poin unggulan yang membedakan dirinya dari kandidat yang lain.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah peneliti kemukakan, maka fokus penelitian ini adalah strategi politik Mohlis Supriandi dalam pada pemilihan kepala desa di Desa Pasir Panjang kecamatan Mempawah Timur tahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi politik Mohlis Supriandi pada pemilihan kepala desa di Desa Pasir Panjang kecamatan Mempawah Timur tahun 2023.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi politik Mohlis Supriandi pada pemilihan kepala desa di Desa Pasir Panjang Kcematan Mempawah Timur tahun 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan khususnya di bidang program ilmu politik.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Desa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi kandidat kepala desa selanjutnya.

b. Bagi tim kampanye

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam merancang strategi politik yang lebih efektif untuk bersaing dalam pemilihan kepala desa.

c. Bagi masyarakat desa

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan untuk perbandingan dalam pemilihan kepala desa selanjutnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bisa melaksanakan program kerjanya dengan baik.